

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran umum kepercayaan diri penyintas KDP di IAIN Syekh Nurjati Cirebon termasuk ke dalam kriteria **sedang** yang mana penyintas mulai mengetahui kemampuan diri dan memiliki rencana untuk masa depan berdasarkan kapasitas yang dimilikinya. Penyintas juga mampu untuk berpikir menentukan tujuannya dalam lingkungan dan hidupnya serta memandang diri lebih positif dan baik.
2. Pelaksanaan konseling REBT dalam penelitian ini dilakukan 4-6 sesi konseling dengan waktu 45 menit per sesinya. Konseling REBT pada penelitian ini menggunakan teknik kognitif dengan adanya tahap awal didalamnya ada persiapan, identifikasi masalah, diagnostik, prognosa. Di tahap tengah didalamnya ada tahap pengajaran, persuasif, konfrontasi dan pemberian tugas. Di tahap akhir ada pemberian apresiasi dan evaluasi serta tindak lanjut.
3. Konseling REBT efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri penyintas KDP pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon karena didapatkan peningkatan yang dapat diperoleh dari hasil uji t mengalami perubahan skor kepercayaan diri setelah diberikan konseling sebaya. Skor rendah 83,67 setelah diberikan layanan konseling menjadi 113,34.

B. Saran

1. IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Peneliti menyarankan kepada kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk menjalankan regulasi yang telah ada dan membuat ruang-ruang aman untuk teman-teman penyintas kekerasan khususnya KDP.

2. Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam

Peneliti menyarankan kepada mahasiswa BKI untuk terus melatih kemampuan konseling khususnya memperdalam tentang dampak psikologis penyintas KDP yang mana dalam hal ini mahasiswa akan mendapat keunggulan juga untuk menolong teman-teman penyintas KDP

3. Penyintas

Peneliti menyarankan kepada para penyintas untuk terus merefleksikan diri, memberi waktu diri untuk terus menyatukan hal hal yang dirasa lepas dari diri untuk disatukan kembali. Dan untuk selalu mencari teman mendengar untuk bercerita.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai konseling terhadap penyintas KDP gender laki-laki, karena walaupun dirasa tidak muncul dipermukaan namun dipastikann ada gender laki-laki yang menjadi penyintas KDP. Serta peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dasar terhadap sistem kemanusiaan yaitu tentang keberhargaan diri. Oleh karena itu, peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif lagi.

